

No.37/SKRIPSI/S.Tr-TKG/2022

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP ASPEK
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PEKERJAAN
STRUKTUR ATAS GEDUNG BERTINGKAT
(STUDI KASUS PROYEK GEDUNG ASDP INDONESIA FERRY)**

Disusun untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan Program D-IV

Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:

Fadel Muhammad Akbar
NIM. 1801421015

Pembimbing:

I Ketut Sucita, S.Pd.,S.ST.,M.T.
NIP. 197202161998031003

Suripto, S.T.,M.Si
NIP. 196512041990031003

PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK KONSTRUKSI GEDUNG

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir berjudul :

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PEKERJAAN STRUKTUR ATAS GEDUNG BERTINGKAT (STUDI KASUS PROYEK GEDUNG ASDP INDONESIA FERRY) yang disusun oleh Fadel Muhammad Akbar (NIM 180142015) telah disetujui dosen pembimbing untuk dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir Tahap I

Pembimbing 1

I Ketut Sucita,S.Pd.,S.ST.,M.T.

NIP. 197202161998031003

Pembimbing 2

Suropto,S.T.,M.Si

NIP. 196512041990031003



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PEKERJAAN STRUKTUR ATAS GEDUNG BERTINGKAT (STUDI KASUS PROYEK GEDUNG ASDP INDONESIA FERRY) telah dipertahankan dalam **Sidang Skripsi II** di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2022

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Dr. (HC). Ir. Hari Purwanto, M.Sc.,DIC NIP. 195906201985121001	
Anggota	Dr. Ir. Drs. Afrizal Nursin, B.sc.,M.T NIP. 195804101987031003	
Anggota	Arliandy Pratama, S.T., M.Eng. NIP. 199207272019031024	

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Jakarta



(Dr. Dyah Nurwidyaningrum, S.T., M.M., M.Ars)

NIP. 197407061999032001



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fadel Muhammad Akbar
NIM : 1801421015
Prodi : D-IV Teknik Konstruksi Gedung
Alamat email : fadel.muhammadakbar.ts18@mhs.w.pnj.ac.id
Judul Naskah : Analisis Manajemen Risiko Terhadap Aspek Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pekerjaan Struktur Atas Gedung Bertingkat (Studi Kasus Proyek Gedung ASDP Indonesia Ferry)

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan yang saya sertakan dalam Skripsi Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta Tahun Akademik 2021/2022 adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya orang lain dan belum pernah diikutkan dalam segala bentuk kegiatan akademis.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan/naskah saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka secara otomatis tulisan/naskah saya dianggap gugur dan bersedia menerima sanksi yang ada. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Depok, 24 Agustus 2022

Fadel Muhammad Akbar

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



ABSTRAK

Suatu pekerjaan konstruksi dapat terganggu oleh berbagai macam hal, sehingga mengalami keterlambatan waktu penyelesaiannya. Salah satu penyebab terganggunya suatu proyek konstruksi yaitu terjadinya kecelakaan kerja yang mengakibatkan tertundanya pelaksanaan proyek konstruksi. K3 konstruksi adalah sebuah aturan atau himbauan yang digunakan untuk memberitahukan para pekerja agar terlaksananya sebuah kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja. Pada area kerja konstruksi sendiri tentunya diharapkan mampu memiliki lingkungan kerja yang pastinya aman dan nyaman. Manajemen Risiko K3 adalah suatu upaya mengelola risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan secara komprehensif, terencana dan terstruktur dalam suatu kesisteman yang baik. Sehingga memungkinkan manajemen untuk meningkatkan hasil dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang ada. Penelitian ini akan melakukan analisis manajemen risiko terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja dengan melakukan identifikasi risiko K3, penilaian risiko K3, serta saran pengendalian terhadap risiko K3 pada proyek pembangunan Gedung ASDP Indonesia Ferry, Jakarta. Identifikasi akan dilakukan dengan studi literatur dan pengamatan lapangan kemudian akan melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian untuk mendapatkan penilaian dampak dan kekerapan dari suatu risiko. Risiko yang telah teridentifikasi dan diberikan penilaian akan diberikan saran pengendalian agar dampak dari risiko tersebut dapat ditekan sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari. Dari hasil penelitian ini teridentifikasi 66 potensi risiko kecelakaan yang dapat terjadi. Berdasarkan penilaian terhadap masing-masing risiko terdapat 23 risiko dengan kategori risiko very high yang diakibatkan oleh 7 bahaya dan 43 risiko dengan kategori risiko high yang diakibatkan oleh 12 bahaya.

Kata kunci : Manajemen Risiko, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), AS/NZS 4360 : 2004, Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Pengendalian Risiko

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur tak pernah lupa saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat dan karunia-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana terapan Teknik Sipil program studi Teknik Konstruksi Gedung yang berjudul :

“ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PEKERJAAN STRUKTUR ATAS BANGUNAN GEDUNG BERTINGKAT (STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASDP INDONESIA FERRY).”

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang berperan penting yaitu:

1. Kepada kedua orangtua saya, Ayani dan Yusmita Diana yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat serta selalu memberikan doa terbaik untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak I Ketut Sucita, S.Pd., S.ST., M.T. dan Bapak Suripto, S.T., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, dan berbagai macam dukungan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dyah Nurwidyaningrum, S.T., M.M., M.Ars sebagai Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Yanuar Setiawan, S.T., M.T sebagai Dosen Pembimbing Akademik Kelas 4TKG2.
5. Bapak dan Ibu dosen dan seluruh staf tenaga kependidikan Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta.
6. Saudara-saudari seiman saya yang berada di berbagai macam ladang kebermanfaatan yang telah memberikan banyak sekali dukungan baik moril maupun materil.
7. Teman-teman hebat saya dari Program Studi Teknik Konstruksi Gedung Angkatan 2018 khususnya kelas 4TKG2.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Depok, Juli 2022

Penulis





DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	5
2.2 Keselamatan Konstruksi.....	5
2.3 Risiko Keselamatan Konstruksi.....	5
2.4 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Penentuan Pengendalian Risiko, dan Peluang (IBPRP) PermenPUPR No.10 Tahun 2021.....	6
2.5 Manajemen Risiko Australian Standard/New Zealand Standard : 4360 (2004).....	11
2.5.1 Manfaat Manajemen Risiko.....	11
2.5.2 Tahapan Manajemen Risiko.....	11
2.5.2.1 Komunikasi dan Konsultasi.....	12
2.5.2.2 Penetapan Konteks.....	12
2.5.2.3 Identifikasi Risiko.....	14
2.5.2.4 Analisis Risiko.....	15
2.5.2.5 Evaluasi Risiko.....	17
2.5.2.6 Pengendalian Risiko.....	18
2.6 IBPRP PT. PP (Persero) Tbk.....	19

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Penelitian.....	22
3.2 Variabel Penelitian.....	22
3.3 Objek dan Lokasi Penelitian.....	22
3.4 Data Penelitian.....	22
3.4.1 Data Primer.....	23
3.4.2 Data Sekunder.....	23
3.5 Alat Penelitian.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Populasi dan Sampel.....	24
3.8 Diagram Alir.....	25
3.9 Metode Analisis.....	26
3.9.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26
3.9.2 Analisis Matriks Risiko.....	26
3.10 Kuesioner.....	26
3.10.1 Penyusunan Kuesioner.....	26

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 IBPRP Proyek Kantor Pusat ASDP Indonesia Ferry.....	30
4.1.1 IBPRP Pekerjaan Perancah.....	30
4.1.2 IBPRP Pekerjaan Kolom dan Corewall.....	31
4.1.3 IBPRP Pekerjaan Balok dan Plat Lantai.....	31
4.2 Analisa Manajemen Risiko AS/NZS : 4360 (2004).....	37
4.2.1 Uji Validitas.....	37
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	38
4.2.3 Penilaian Risiko.....	48
4.2.4 Identifikasi Risiko.....	49
4.2.5 Analisa Penilaian Risiko.....	49
4.2.6 Pengendalian Risiko.....	49

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penetapan Tingkat Kecepatan IBPRP.....	7
Tabel 2.2 Penetapan Tingkat Keperahan IBPRP.....	8
Tabel 2.3 Penetapan Tingkat Risiko IBPRP.....	9
Tabel 2.4 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Penentuan Pengendalian Risiko, dan Peluang (IBPRP).....	9
Tabel 2.5 Penjelasan Tabel Contoh Format IBPRP.....	9
Tabel 2.6 Contoh Format Tabel IBPRP.....	10
Tabel 2.7 Ukuran Keperahan Risiko K3.....	16
Tabel 2.8 Ukuran Probabilitas Risiko K3.....	16
Tabel 2.9 Nilai Risiko K3.....	17
Tabel 2.10 Tingkat Kemungkinan IBPRP PT. PP (Persero) Tbk.....	19
Tabel 2.11 Tingkat Kejadian IBPRP PT.PP (Persero) Tbk.....	20
Tabel 2.12 Kategori Risiko IBPRP PT.PP (Persero) Tbk.....	20
Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	24
Tabel 3.2 Rancangan Kuesioner.....	26
Tabel 3.3 Data Validator Kuesioner.....	30
Tabel 3.4 Hasil Validasi Kuesioner.....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas SPSS.....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas SPSS.....	38
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Risiko.....	38
Tabel 4.4 Hasil Analisis Matriks Risiko.....	44
Tabel 4.5 Saran Pengendalian Risiko.....	50

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Manajemen Risiko.....	12
Gambar 4.1 Kelompok Potensi Risiko.....	49



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Pekerja Tidak Menggunakan Helm.....	xi
Lampiran 2 Gambar Pekerja Tidak Menggunakan Sarung Tangan Dan Tidak Menggunakan Fullbody Harness Saat Bekerja Di Area Tepian Di Ketinggian.....	xii
Lampiran 3 Gambar Kehadiran di Proyek.....	xiii



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu pekerjaan konstruksi dapat terganggu oleh berbagai macam hal, sehingga mengalami keterlambatan waktu penyelesaiannya. Salah satu penyebab terganggunya suatu proyek konstruksi yaitu terjadinya kecelakaan kerja yang mengakibatkan tertundanya pelaksanaan proyek konstruksi.

Menurut Menteri Ketenagakerjaan, selama tahun 2019 ada sekitar 130.923 kasus kecelakaan kerja yang terjadi. Hal ini menunjukkan besarnya angka kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia. Permasalahan ini harus diselesaikan karena kecelakaan kerja tidak hanya mengakibatkan kematian, kerugian materi, moril dan pencemaran lingkungan, tetapi juga dapat memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) konstruksi. (Hartomo : 2021)

Manajemen Risiko didefinisikan sebagai proses, mengidentifikasi, mengukur dan memastikan risiko dan mengembangkan strategi untuk mengelola risiko tersebut. Dalam hal ini manajemen risiko akan melibatkan proses-proses, metode dan teknik yang membantu manajer proyek maksimumkan probabilitas dan konsekuensi dari event positif dan minimasi probabilitas dan konsekuensi event yang berlawanan. (Gabby, 2014)

Menurut Gabby (2014) manajemen Risiko K3 adalah suatu upaya mengelola risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan secara komprehensif, terencana dan terstruktur dalam suatu kesisteman yang baik. Sehingga memungkinkan manajemen untuk meningkatkan hasil dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang ada.

Proyek pembangunan Kantor Pusat ASDP Indonesia Ferry merupakan proyek pembangunan ulang Gedung kantor pusat BUMN ASDP Indonesia Ferry atas gedung kantor yang lama. Proyek ini terdiri dari 10 lantai dan 1 lantai basement serta pada strukturnya terdiri dari pondasi raft, retaining wall, corewall, kolom segiempat, kolom bercabang, balok, dan pelat lantai dengan nilai kontrak sebesar Rp135.000.000.000 yang mana berdasarkan PermenPUPR No.10 Tahun 2021 termasuk konstruksi dengan kategori risiko tinggi karena nilai kontrak

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berada di atas Rp100.000.000.000. Kompleksnya struktur yang dimiliki proyek gedung kantor pusat ASDP Indonesia Ferry dan tingginya tingkat risiko proyek harus dilakukan manajemen risiko agar terhindar dari kecelakaan kerja.

Penerapan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja memiliki tujuan dan sasaran untuk terciptanya sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja yang melibatkan segala pihak sehingga kontraktor dapat mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada suatu proyek konstruksi serta terciptanya lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada pekerjaan struktur atas proyek pembangunan Gedung ASDP Indonesia Ferry?
2. Bagaimana memberikan penilaian atas risiko-risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada pekerjaan struktur atas proyek pembangunan Gedung ASDP Indonesia Ferry?
3. Bagaimana cara pengendalian terhadap risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada pekerjaan struktur atas proyek pembangunan Gedung ASDP Indonesia Ferry?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan Gedung ASDP Indonesia Ferry.
2. Kegiatan yang ditinjau adalah proses pekerjaan struktur atas yaitu pekerjaan perancah, pembesian, bekisting, dan pengecoran.
3. Tidak memperhitungkan faktor biaya.
4. Responden penelitian ini adalah kontraktor.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penyusunan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Mengidentifikasi risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang terjadi pada pekerjaan struktur atas proyek pembangunan Gedung ASDP Indonesia Ferry.
2. Menilai risiko-risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang terjadi pada pekerjaan struktur atas proyek pembangunan Gedung ASDP Indonesia Ferry.
3. Memberikan saran tindakan pengendalian risiko terhadap risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang terdapat pada pekerjaan struktur atas proyek pembangunan Gedung ASDP Indonesia Ferry.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang dapat diambil dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak penyedia jasa konstruksi dapat menerapkan manajemen risiko untuk mengurangi kecelakaan kerja khususnya pada pembangunan struktur atas gedung bertingkat.
2. Dapat dijadikan acuan oleh untuk menekan angka kecelakaan kerja pada pembangunan gedung bertingkat khususnya pada bagian struktur atas.
3. Dapat dijadikan sebagai referensi oleh penulis lain untuk penyusunan karya tulis skripsi.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi disusun dalam 5 (lima) bab yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

2. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tentang tinjauan teoritis dan berbagai literatur mengenai pengertian manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja, identifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja, penilaian risiko kesehatan dan keselamatan kerja, pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja, dan lain-lain

3. Metodologi

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian yang akan dilakukan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, responden atau objek penelitian, dan sarana penelitian, serta tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Analisa Pembahasan

Pada bab ini data-data yang telah dikumpulkan yaitu data hasil kuesioner akan dianalisa dengan teori dari studi literatur

5. Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap responden

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis manajemen risiko terhadap aspek Kesehatan dan keselamatan kerja pekerjaan struktur atas proyek pembangunan kantor pusat ASDP Indonesia Ferry yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teridentifikasi sebanyak 66 variabel potensi risiko berdasarkan analisis Manajemen Risiko menggunakan AS/NZS : 4360 (2004) sedangkan berdasarkan IBPRP PT.PP terdapat 61 variabel potensi risiko.
2. Terdapat 23 risiko yang berasal dari 7 bahaya yang memiliki level risiko *Very High* dan 43 risiko yang berasal dari 12 bahaya yang memiliki level risiko *High* berdasarkan analisis matriks AS/NZS : 4360 (2004) sedangkan berdasarkan IBPRP PT.PP terdapat 14 risiko kategori *High* yang berasal dari 6 bahaya dan 47 risiko kategori *medium* yang berasal dari 12 bahaya.
3. Strategi pengendalian yang dapat dilakukan untuk mengendalikan risiko adalah
 - a. Menekan peluang terjadinya risiko dengan menggunakan peralatan sesuai standar dan tidak mengalami kerusakan, mematuhi work method statement dan Job Safety Analysis, menjaga kondisi lingkungan kerja, menggunakan tenaga kerja yang berkompeten, memasang rambu-rambu K3, melakukan safety patrol, melakukan safety induction,
 - b. Mengurangi dampak yang terjadi dengan pengadaan fasilitas kesehatan, ambulans, dan memastikan akses ke rumah sakit,
 - c. Menghilangkan risiko dengan penggunaan alat atau material yang sesuai standar, dan
 - d. Melakukan pengalihan risiko dengan memastikan setiap pekerja telah dilindungi jamsostek/BPJS Ketenagakerjaan.
4. Dalam melakukan penyusunan IBPRP, PT.PP (Persero) Tbk. memiliki penetapan tingkat risikonya sendiri sesuai dengan kebutuhan perusahaan namun masih belum memiliki saran pengendalian lanjutan dalam dokumen IBPRPnya sesuai dengan PermenPUPR No.10 Tahun 2021



5. AS/NZS : 4360 (2004) memiliki keunggulan dalam alur kerja manajemen risiko yaitu penjelasan mengenai pelibatan komunikasi, konsultasi, monitor, dan review kepada seluruh stakeholder dalam setiap tahapannya, sementara IBPRP PermenPUPR No.10 Tahun 2021 memiliki keunggulan yaitu melakukan penilaian lanjutan atas risiko yang tersisa dan menentukan saran pengendalian lanjutan serta menjadikan hukum-hukum yang berlaku di negara Indonesia sebagai dasar pengendalian risiko juga, dan untuk IBPRP yang disusun PT.PP (Persero) Tbk. memiliki kelebihan yaitu pengkategorian yang lebih rinci dalam tingkat risiko medium menjadi medium low dan medium high serta mempertimbangkan dampak finansial yang dialami oleh PT.PP (Persero) Tbk apabila terjadi suatu risiko.

1.2 Saran

1. Perusahaan penyedia jasa konstruksi dalam melakukan penyusunan IBPRP dapat menggunakan AS/NZS : 4360 (2004) sebagai komplementer dalam melakukan manajemen risiko.
2. Penyedia jasa konstruksi perlu untuk membuat IBPRP hingga penentuan pengendalian lanjutan agar manajemen risiko dapat menghindari segala kemungkinan risiko yang terjadi hingga ke dampak sisa risiko.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Hartomo, Giri. 2021. “Angka Kecelakaan Kerja Turun Tipis, Menaker Masih Belum Puas”. Diakses pada <https://economy.okezone.com/read/2021/04/13/320/2394133/angka-kecelakaan-kerja-turun-tipis-menaker-masih-belum-puas> pada 21 Maret 2022 pukul 12.25
- Hidayat, Rahmat. 2018. Analisis Manajemen Risiko Terhadap Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus : Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Medan : Universitas Sumatera Utara
- Sayih, Febreza Ramadhan. 2012. Identifikasi dan Analisis Risiko Keselamatan Kerja Pada Proses Pemasangan dan Instalasi Battery Oleh PT. X Di Gedung Telkomsel Bumi Serpong Damai Tahun 2012. Depok : Universitas Indonesia
- Soputan, Gaby E. M. 2014. “Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (Study Kasus Pada Pembangunan Gedung SMA Eben Haezar)”. vol.4, no.4. diakses pada <http://eprints.ums.ac.id/46101/1/ARTIKEL%20PUBLIKASI.pdf>
- Anwarm Fahmi Nuru. 2014. “Analisis Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pekerjaan Upper Structure Gedung Bertingkat (Studi Kasus Proyek Skyland City – Jatinangor)”. Vol.13, no.1. Jurnal STT-Garut.
- AS/NZS 4360 : 2004.”The Australian and New Zealand Standard on Risk Management, Broadleaf Capital International Pty Ltd, NSW Australia
- PermenPUPR No.10 Tahun 2021 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi
- Anonim 2007, OHSAS 18001 : 2007, Occupational Health and Safety Management System, OHSAS Project Group, ISBN 978-0-580-61674-7

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta